

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien penderita *Chronic Kidney Disease* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup tahap pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan, maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapatkan penulis di ruang *Intensif Care Unit* RSUD Jendral Ahmad Yani Metro didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien dengan penyakit *Chronic Kidney Disease* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi. Berdasarkan pengkajian keperawatan didapatkan data bahwa pasien mengalami tanda-tanda sesak napas, terdapat penggunaan otot bantu pernapasan, terdapat pernapasan cuping hidung, RR=32x/menit, dan SpO₂= 98%.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang berbeda ditemukan antara subyek asuhan dengan studi kasus sebelumnya. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada subyek asuhan adalah Pola Napas Tidak Efektif, sedangkan pada studi kasus sebelumnya diagnosis keperawatan yang ditemukan adalah Gangguan Pertukaran Gas.

3. Intervensi Keperawatan

Pada intervensi keperawatan, rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan diagnosis keperawatan yang muncul, yaitu monitor tanda-tanda vital, monitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, monitor pola napas, monitor adanya produksi sputum, dan monitor saturasi oksigen.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan, yaitu memonitor tanda-tanda vital, memonitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, memonitor pola napas, memonitor adanya produksi sputum, dan memonitor saturasi oksigen

5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi, subyek asuhan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, asuhan keperawatan yang diberikan selama 3x24 jam belum teratasi. Dibuktikan dengan pasien masih merasa sesak, tekanan darah= 158/103 mmHg, HR= 124x/menit, RR= 24x/menit, SpO₂= 99%, dan masih tampak penggunaan otot bantu pernapasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan institut pelayanan kesehatan dapat meningkatkan mutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* dengan gangguan kebutuhan oksigenasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan professional, sehingga terlahirlah perawat-perawat yang professional dalam memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan informasi bagi perawat khususnya tentang gangguan kebutuhan oksigenasi pada pasien *Chronic Kidney Disease*.